



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**KAMPUS  
SEJUTA  
NOVASI**

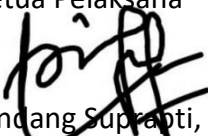


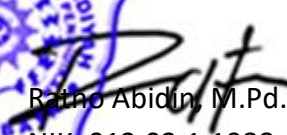
# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2013-2033**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surabaya**

HALAMAN PENGESAHAN



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**TAHUN 2021-2025**

Kode Dokumen	: 01/RIP/FKIP/VIII/2021
Status Dokumen	: MASTER <input type="checkbox"/> Salinan No. <input type="checkbox"/>
Nomor Revisi	: 00 <input type="checkbox"/>
Tanggal	: 24 Agustus 2021
Jumlah Halaman	:
Pembuat Laporan	: Ketua Pelaksana  Endang Supranti, S.Pd., M.Pd. NIK. .012.021.1983.13.119
Diperiksa Oleh	: Wakil Dekan II,  Drs. H. Wijayadi, M.Pd. NIK. 012.02.1.1966.00.020
Dikendalikan Oleh	: Wakil Dekan I,  Endang Supranti, M.Pd. NIK. 012.021.1983.13.119
Disetujui Oleh	: Dekan,  Rahn Abidin, M.Pd. NIK. 012.02.1.1988.14.093

## KATA PENGANTAR

*Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin dan pertolongannya Rencana Induk Pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2013-2033 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana strategis Penelitian merupakan fondasi dasar dalam menyusun rencana kegiatan di FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan wajib digunakan oleh pimpinan fakultas maupun program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan di tingkat fakultas dan program studi.

Buku Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini berisi bagian pendahuluan, analisis SWOT, tujuan sasaran dan strategi, indikator pencapaian tujuan dan sasaran, dan Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan rencana RIP ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya di masa yang akan datang

Surabaya, Agustus 2021  
Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
A. PENDAHULUAN .....	6
B. SEJARAH FKIP UMSurabaya .....	6
Tujuan FKIP UMSurabaya .....	8
C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN RIP FKIP UMSURABAYA .....	8
D. ANALISIS SWOT DAN STRATEGI RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FKIP UMSURABAYA.....	8
Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	9
Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman).....	10
4.1 Strategi Dasar Bidang Pendidikan.....	16
4.2 Strategi Dasar Bidang Penelitian.....	18
4.3 Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat .....	21
4.3.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur .....	22
4.3.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional .....	23
4.4 Strategi Dasar Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah .....	24
4.4.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur .....	25
4.4.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional.....	25
4.4.4 Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara.....	26
4.5 Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia .....	27
4.5.2 Tahap II: Tahap Unggulan Jawa Timur .....	27
4.5.3 Tahap III: Tahap Unggulan Nasional .....	28
4.5.4 Tahap IV: Tahap Unggulan Asia Tenggara.....	28
4.6 Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana.....	29
4.6.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur .....	29
4.6.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional .....	30
4.6.4 Tahap IV: Tahap Unggulan Asia tenggara .....	30
4.7. Strategi Dasar Bidang Teknologi .....	31
4.7.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur .....	32
4.7.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional .....	32
4.7.4 Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara.....	32
4.8 Strategi Dasar Bidang Keuangan.....	33
4.8.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur .....	35
4.8.3 Tahap III: Tahap Unggulan Nasional .....	35

4.8.4 Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara.....	36
BAB V PENUTUP.....	38
J. PENUTUP.....	38
Referensi.....	40

## **A. PENDAHULUAN**

Rencana Induk pengembangan (RIP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) disusun dalam rangka upaya mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang bersinergis dan berkesinambungan antara capaian kinerja bidang penelitian dan kesesuaian dengan visi misi yang diemban oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surabaya (*UMSurabaya*) merupakan salah satu fakultas di UMSurabaya. FKIP UMSurabaya merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki peran sentral dan strategis dalam membangun manusia yang seutuhnya. FKIP UMSurabaya memiliki visi Tahun 2028 FKIP, *UM Surabaya* menjadi pusat inovasi pendidikan, bernilai moralitas, intelektualitas, dan berjiwa *entrepreneur* yang islami. Dalam mewujudkan visi tersebut maka pentingnya persiapan dokumen Rencana Induk Pengembangan yang akan menjadi pedoman perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan di FKIP UMSurabaya selama periode 2021-2033. Rencana ini disusun sebagai acuan dan gambaran besar inti kegiatan dalam penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika FKIP. Turunan dari rencana strategis dan rencana induk tersebut dibuat dalam suatu bagan alur rencana dan capaian kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang dapat diukur secara berkesinambungan. Acuan ini sangat penting disusun, untuk memberi arah terhadap agar terbentuk sinergitas, relevansi dan kontinuitas dari waktu ke waktu, sehingga hasil yang dicapai tetap berada dalam koridor yang sama.

RIP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) disusun berdasarkan program yang telah dilakukan, analisis program yang sedang berjalan, rencana capaian yang akan datang. Upaya perwujudan dan implementasi kebijakan ataupun landasan yang tercantum didalamnya akan dimonitoring dan dievaluasi secara dinamis sesuai dengan kebijakan pimpinan yang silih berganti. Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh *stakeholder* terkait. *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyelarasan yang ditetapkan melalui SK Dekan. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UMSurabaya.

Penyusunan RIP ini diharapkan dapat menjadi rambu-rambu, arahan, dan motivasi bagi sivitas akademika FKIP UMSurabaya untuk mengembangkan kegiatan Tri Dharma di lingkungan FKIP UMSurabaya dalam mendukung terciptanya cita-cita UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*.

## **B. SEJARAH FKIP UMSurabaya**

FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya saat ini mempunyai enam prodi. Enam prodi tersebut adalah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi Pendidikan Bahasa

Inggris, Prodi Pendidikan Matematika, Prodi Pendidikan Biologi, Prodi PG PAUD dan Prodi PGSD. FKIP UMSurabaya adalah ejawantah dari IKIP Muhammadiyah Surabaya yang berdiri pada 1980. Institut tersebut akhirnya bergabung dengan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya dan Universitas Muhammadiyah Gresik menjadi Universitas Muhammadiyah Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0141/0/1984. Berikut Daftar Nama Program Studi dan Akreditasinya Program Studi dan Status Akreditasi FKIP UMSurabaya:

**Tabel 1.** Daftar Akreditasi Prodi di FKIP UMSurabaya

No	Program Studi	Status Akreditasi	Masa Berlaku	Nomor SK Akreditasi
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	B	12-06-2024	1936/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019
2	Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	B	11-07-2025	3932/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2020
3	Pendidikan Matematika (S1)	B	13-08-2024	2993/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019
4	Pendidikan Biologi	B	11-08-2025	4572/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020
5	Pendidikan Guru PAUD (S1)	B	10-01-2027	13789/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021
6	Pendidikan Guru SD (S1)	B	16-07-2024	2445/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019

Dalam rangka mendukung visi, misi dan tujuan UMSurabaya yang berbunyi:

Visi UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*.

#### **Misi UMSurabaya**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa *entrepreneur*.
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi.
4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah.
5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*.

#### **VISI FKIP UMSurabaya**

Tahun 2028 FKIP, UM Surabaya menjadi pusat inovasi pendidikan, bernilai moralitas, intelektualitas, dan berjiwa *enterpreneur* yang islami.

### **Misi FKIP UMSurabaya**

1. Meyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang menjadi pusat inovasi pendidikan, bernilai moralitas, intelektualitas, dan berjiwa entrepreneur yang islami.
2. Menyelenggarakan inovasi penelitian, pengabdian, dan publikasi yang berkontribusi pada iptek.
3. Mewujudkan Kerjasama dan tata kelola organisasi dengan prinsip *good governance* dan kecakapan dalam kehidupan yang berlandaskan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)

### **Tujuan FKIP UMSurabaya**

Adapun Tujuan FKIP UMSurabaya

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang unggul dalam inovasi pendidikan, bernilai moralitas, intelektualitas, dan berjiwa *entrepreneur* yang islami.
2. Menghasilkan berbagai inovasi penelitian, pengabdian, dan publikasi yang berkontribusi pada iptek.
3. Terwujud Kerjasama dan tata kelola organisasi dengan prinsip *good governance* dan kecakapan dalam kehidupan yang berlandaskan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

### **C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN RIP FKIP UMSURABAYA**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Statuta UMSurabaya tahun 2013
6. RIP Universitas Muhammadiyah Surabaya

### **D. ANALISIS SWOT DAN STRATEGI RENCANA INDUK PENGEMBANGAN FKIP UMSURABAYA**

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT FKIP UMSurabaya menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana serta pembiayaan, kerjasama dan aliansi strategis.



## **Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)**

### **Kekuatan**

1. FKIP merupakan Lembaga pendidikan di bawah naungan UMSurabaya yang merupakan milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi.
2. Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional yang setiap tahun meningkat.
3. FKIP UMSurabaya setiap tahunnya selalu terlibat dalam PIM yang menciptakan Produk Inovasi Mahasiswa yang dipatenkan
4. Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasionalIndonesia
5. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan FKIP UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif
6. Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat
7. Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.
8. Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
9. Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system digital library.
10. FKIP UMSurabaya memiliki 6 Program studi, dengan akreditasi Institusi B dan sudah terstandar ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018.
11. FKIP UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, didukung dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media.

### **Kelemahan**

1. Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1,6
2. Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning

3. IPK lulusan sebagian masih 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar  $\leq 405$ , dengan masa tunggu lulusan sebagian besar  $\geq 4$  bulan.
4. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih  $\leq 20\%$  dari jumlah keseluruhan dosen.
5. Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.
6. Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah
7. Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih  $\leq 5\%$
8. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih kurang lebih 10% dan yang memiliki jabatan lektor dan lektor kepala kurang lebih 20%
9. Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.
10. Resource sharing secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antarfakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.
11. Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap.

### Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

#### Peluang

1. Program Pemerintah tentang Implementasi model pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.
2. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka networking, benchmarking, double degree, dan berbagai skema kerjasama lain.
3. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
4. Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
5. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
7. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.

8. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan FKIP UMSurabaya lebih profesional

#### Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui increase workplace productivity berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas FKIP UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

## ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)

Dalam menyusun arah pengembangan (*road map*) UMSurabaya periode 2013-2033, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan), dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Memperhatikan kekuatan dan kelemahan, UMSurabaya akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan UMSurabaya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan pendidikan seperti; kondisi perekonomian nasional, liberalisasi pendidikan. Dalam rangka arah pengembangan dua puluh tahun kedepan maka disusun cetak biru (*blue print*) pengembangan.

**Tabel 3.1** Sasaran dan Target capaian FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya 2013-2033

Komponen/Tahapan (roadmap)	Tahap <i>Capacity Building</i> menuju teaching University (2013-2018)	Tahap Unggulan Jawa Timur (2018-2023)	Tahap Unggulan Nasional (2023-2028)	Tahap Unggulan Asia Tenggara (2028-2033)
Strategi	Koordinasi/komitmen: Organisasi dan Spirit Sehat	Stabilisasi: Kompetensi lembaga dan <i>Networking</i>	Pertumbuhan: Inovasi Produk Baru	Pertumbuhan Berkelanjutan: Inovasi produk barudan bisnis Baru, Variasi Portofolio Bisnis
Definisi	FKIP merupakan Lembaga penyelenggara tenaga Kependidikan yang bertumpu pada penguatan internal, yang berfokus dalam membangun sistem Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat	FKIP merupakan Lembaga penyelenggara tenaga Kependidikan unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitiandan pengabdian masyarakat di Jawa Timur, dengan ciri khas unggul dalam moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneur	FKIP merupakan Lembaga penyelenggara tenaga Kependidikan unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat Nasional dengan ciri khas unggul dalam moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneur	FKIP merupakan Lembaga penyelenggara tenaga Kependidikan unggulan dalam Pendidikan/ Pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat di Asia Tenggara dengan ciri khas unggul dalam moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneur

Target	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya Sistem Akademik yang handal Terwujudnya sistem Dakwah Islam</li> <li>• Terwujudnya kesadaran jiwa entrepreneur</li> <li>• Terwujudnya Sistem Tatakelola Baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keunggulan kualitas Sistem Akademik tingkat Jawa Timur</li> <li>• Meningkatkan peran LPTK dalam Dakwah Islam</li> <li>• Meningkatkan Kesadaran jiwa entrepreneur</li> <li>• Meningkatkan Sistem Tatakelola Baik dan handal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan keunggulan kualitas akademik tingkat nasional</li> <li>• Terwujudnya Pengembangan Dakwah Islam</li> <li>• Terwujudnya Penguatan jiwa entrepreneur</li> <li>• Terciptanya sistem Tatakelola baik dan handal berstandar nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan Keunggulan kualitas akademik tingkat Asia Tenggara</li> <li>• Terwujudnya Masyarakat Islam Sebenar-benarnya bagi warga kampus</li> <li>• Terwujudnya Pengembangan jiwa entrepreneur, dengan Inovasi Produk Baru dan Diversifikasi Pendapatan</li> <li>• Terciptanya sistem tatakelola baik dan handal berstandar</li> <li>• Asia tenggara</li> </ul>
--------	--	---	---	--

### 3.1. Tahap I (2013-2018): UMSurabaya sebagai Teaching University

Pada akhir tahap ini diharapkan FKIP UMSurabaya sudah memenuhi standar nasional sebagai *teaching university*. Kondisi ini tercermin pada berbagai komponen pembelajaran, mulai dari *software* (kurikulum, ketrampilan dan budaya akademik) sampai pada *hardware* (sarana dan prasarana fisik). Citra FKIP UMSurabaya sebagai tempat *delivering and transforming of knowledge* berstandar nasional diharapkan dapat terbangun di kalangan *stakeholders*. Sebagai langkah awal, perhatian pengelolaan diarahkan pada penataan organisasi dan sumber daya manusia (SDM) sehingga diperoleh organisasi yang sehat yang didukung oleh SDM yang berkualitas

### 3.2. Tahap II (2018-2023): FKIP UMSurabaya sebagai Universitas unggul di Jawa Timur dalam bidang Moralitas, Intelektualitas dan berjiwa Entrepreneur

Jika citra sebagai *teaching university* telah terbentuk maka selanjutnya citra tersebut ditingkatkan menjadi *excellent teaching university*, dengan ciri terdapat keunggulan yang dibangun atas dasar keunikan lokal. Untuk mewujudkan hal ini pengelola perlu mengarahkan perhatian pada terciptanya kompetensi dan keunggulan institusi, serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak. Pada tahap ini diharapkan dapat dihasilkan lulusan yang menguasai dengan baik bidang ilmu tertentu dan/atau keunikan lokal serta didukung oleh karakter sebagai insan mulia memiliki kompetensi moralitas mulia dan intelektual yang mumpuni serta berjiwa *entrepreneur*.

### 3.2 Tahap III (2023-2028): FKIP UMSurabaya unggul di tingkat nasional sebagai menjadi pusat inovasi pendidikan, bernilai moralitas, intelektualitas, dan berjiwa *entrepreneur* yang islami

Tahap ini mengawali arah baru pengembangan UMSurabaya menuju ke universitas unggul di tingkat nasional. Arah baru (*re-born*) ini diyakini dapat mengantarkan FKIP UMSurabaya untuk meningkatkan nilai tambah yang diberikan pada *stakeholder*. Jika selama ini, nilai tambah diwujudkan dalam bentuk *delivering and transforming of knowledge (teaching university)*, maka mulai tahap ini hendak diwujudkan pula nilai tambah dalam bentuk *creating knowledge (research and entrepreneurship university)*. Pada tahap ini, kebijakan diarahkan untuk menyiapkan diri guna menghasilkan dan mengelola produk-produk baru non-pendidikan (1.) inovasi, sains, teknologi dan HAKI 2) unit bisnis : hotel, SPBU, penerbitan dan percetakan. 3) konsultan : agama, bisnis, keuangan, teknik, hukum dan kesehatan). Sebagai bentuk *output* lain perguruan tinggi. Diharapkan dalam tahap ini juga akan terjadi diversifikasi pendapatan, sehingga pendapatan UMSurabaya tidak lagi didominasi oleh dana yang berasal dari mahasiswa.

### 3.3. Tahap IV (2028-2033): FKIP UMSurabaya unggul di Asia Tenggara menjadi pusat inovasi pendidikan, bernilai moralitas, intelektualitas, dan berjiwa *entrepreneur* yang islami

Tahap terakhir pengembangan difokuskan untuk pemantapan FKIP UMSurabaya sebagai unggul di Asia Tenggara menjadi pusat inovasi pendidikan, bernilai moralitas, intelektualitas, dan berjiwa *entrepreneur* yang islami yang didukung oleh proses pembelajaran dan penelitian yang unggul (*excellent teaching, research and entrepreneurship university*) diharapkan dapat terwujud. FKIP UMSurabaya akan diposisikan sebagai pusat ilmu dan pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat. Tuntutan terhadap pengelola pada tahap ini adalah kejelian untuk

membangun sinergi antar produk FKIP UMSurabaya serta melakukan terobosan-terobosan baru yang mampu meningkatkan nilai tambah bagi FKIP UMSurabaya.

## BAB IV

### STRATEGI DASAR, KEBIJAKAN DASAR DAN INDIKATOR KINERJA

#### 4.1 Strategi Dasar Bidang Pendidikan

##### 4.1.1 Tahap I: Tahap Capacity Building menuju Teaching University

Selama ini FKIP UMSurabaya telah melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi harus diakui belum merupakan *teaching university* yang ideal. Kekurangan dan kelemahan sampai saat ini masih banyak ditemukan dalam kegiatan pengajaran di FKIP UMSurabaya. *Teaching university* adalah sebuah universitas yang melakukan proses pembelajaran secara sungguh-sungguh untuk melakukan *transforming and delivering of knowledge*. Semua komponen termasuk sarana dan prasarana harus disiapkan sehingga proses tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien dan optimal. Pada tahap ini, UMSurabaya diarahkan untuk menata kembali kegiatan proses belajar mengajar yang telah ada sehingga mampu melakukan transformasi ilmu pengetahuan secara optimal.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki sistem seleksi calon mahasiswa agar diperoleh peningkatan kualitas akademik mahasiswa.</li><li>2. Peningkatan kualitas dan inovasi proses pembelajaran berorientasi <i>studentcentered learning</i>.</li><li>3. Membangun <i>networking</i> dengan berbagai pihak untuk memperkuat kurikulum dan proses pembelajaran.</li><li>4. Kurikulum berdasar <i>benchmark</i> pada <i>teaching university</i> yang unggul dan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyaan serta kebangsaan.</li><li>5. Identifikasi keunikan lokal sebagai dasar penciptaan keunggulan.</li><li>6. Investasi untuk pengembangan dan mentoring civitas akademika.</li><li>7. Evaluasi dan perbaikan sistem <i>reward and punishment</i>.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesesuaian kualitas calon mahasiswa dengan kebutuhan setiap program studi.</li><li>2. Kepuasan civitas akademika terhadap proses pembelajaran.</li><li>3. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan <i>stakeholder</i>.</li><li>4. Kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.</li><li>5. Tingkat penerimaan lulusan diterima studi lanjut (S2/Sp1, S3/Sp2) di universitas yang berkualitas (regional dan internasional).</li><li>6. Integrasi keunikan lokal dalam kurikulum.</li><li>7. Kesesuaian bidang keahlian civitas akademika dengan tuntutan perkembangan ilmu.</li><li>8. <i>Sistem Reward and Punishment</i> yang didasarkan pada kinerja akademik</li></ol>

##### 4.1.2 Tahap II: Tahap Unggulan Jawa Timur

Tahap kedua, merupakan pondasi bagi FKIP UMSurabaya untuk mengembangkan diri menjadi



universitas yang memiliki keunggulan dalam pendidikan dan pembelajaran. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan lokal. Akses hasil penelitian dan keunikan lokal perlu diperluas serta dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Peningkatan kualitas kurikulum dan proses pembelajaran pada program studi di lingkungan FKIP UMSurabaya berbasis keunikan lokal dengan penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh.</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi civitas akademika.</li> <li>3. Mengoptimalkan rasio dosen-mahasiswa.</li> <li>4. Peningkatan mutu pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.</li> <li>5. Memperluas akses hasil penelitian.</li> <li>5 Melakukan peningkatan kajian keunikan lokal</li> <li>6 Pemutakhiran, integrasi kurikulum dan disain pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dan keunikan lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pada keunikan lokal.</li> <li>2. Jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi nasional dan internasional.</li> <li>3. Peningkatan jumlah <i>teaching grants</i> dan <i>award</i>.</li> <li>4. Rasio dosen-mahasiswa yang ideal.</li> <li>5. Peningkatan jumlah mahasiswa dari luar negeri.</li> </ol>

#### 4.1.3. Tahap III : Tahap Unggulan Nasional

Tahapan unggulan nasional adalah tahapan penting untuk terwujudnya *research university*. Pada tahap ini FKIP UMSurabaya perlu memperkokoh pondasi untuk menjadi universitas unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan *entrepreneurship*. Elemen pondasi tersebut terdiri dari proses pembelajaran dan penelitian yang meningkat secara kuantitas dan kualitas yang berorientasi keunikan lokal.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Peran serta civitas akademika diarahkan pada kegiatan penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merintis sistem seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada penelitian.</li> <li>2. Merumuskan kurikulum yang memfasilitasi dan mendorong</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kandungan penelitian dalam kurikulum dan disain pembelajaran.</li> <li>2. Matakuliah dan tugas berbasis penelitian.</li> <li>3. Jumlah matakuliah berbasis</li> </ol>

	<p>civitas akademika untuk melakukan penelitian dan desiminasi hasil.</p> <p>3. Revitalisasi wewenang dan tanggungjawab civitas akademika.</p> <p>4. Merumuskan ulang sistem <i>reward and punishment</i> civitas akademika.</p>	<p>hasil penelitian</p> <p>4. Proporsi kegiatan penelitian dalam wewenang dan tanggung jawab civitas akademika.</p> <p>5. Pengembangan pusat-pusat studi.</p>
--	--	---

#### 4.1.4 Tahap IV: Tahap Unggulan Asia Tenggara

Tiga tahapan sebelumnya adalah rangkaian langkah yang membentuk pondasi bagi UMSurabaya agar mampu menghasilkan penelitian yang unggul dan memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang *rahmatan lil'alamiin*. Hasil penelitian mampu membangun reputasi, kredibilitas, dan sebagai alternatif sumber pendanaan FKIP UMSurabaya.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Proses pembelajaran berbasis penelitian.	<p>1) Memantapkan seleksi untuk mendapatkan mahasiswa yang berminat pada penelitian.</p> <p>2) Orientasi penelitian pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>3) Menjadikan proses pembelajaran sebagai media diseminasi temuan penelitian.</p> <p>4) Meningkatkan kualitas civitas akademika dalam bidang penelitian.</p>	<p>1. Kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> penelitian Fakultas.</p> <p>2. Kesesuaian <i>skills</i> dan pengetahuan lulusan untuk menyelesaikan realitas permasalahan.</p> <p>3. Peningkatan jumlah matakuliah berbasis penelitian.</p> <p>4. Peningkatan jumlah civitas akademika yang kompeten di bidang penelitian.</p>

#### 4.2 Strategi Dasar Bidang Penelitian

Perubahan fokus pengelolaan universitas dari *teaching university* menjadi *research and entrepreneurship university*, kegiatan penelitian dan *entrepreneurship* menjadi kegiatan kunci, tidak mengganggu tahapan sebelumnya pada status *teaching fakulty*.

Tahap I : Tahap Capacity Building menuju Teaching University

Penelitian yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya wawasan keilmuan. Publikasi hasil penelitian berskala nasional dan skala internasional. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Penelitian berbasis <i>roadmap</i> penelitian Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.</li> <li>b. Pembinaan penelitian tingkat dasar dan lanjut berbasis <i>roadmap</i> penelitian fakultas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang penelitian.</li> <li>b. Tingkat partisipasi peneliti mengikuti pembinaan.</li> <li>c. Persentase civitas akademika melaksanakan penelitian.</li> <li>d. Publikasi penelitian tingkat nasional.</li> </ol>

#### Tahap II: Tahap Unggulan Jawa Timur

FKIP UMSurabaya menuju tahap *excellent teaching university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah berbasis Teknologi Informasi dan sejajar dengan universitas yang berbasis *teaching university* di negara maju. Penelitian dilakukan sebagai pendukung proses pembelajaran. Semua penelitian mempertimbangkan aspek kualitas agar bermanfaat bagi proses pembelajaran. Semua hasil penelitian didokumentasikan sesuai bidang ilmu dan mendukung proses pembelajaran. Publikasi hasil penelitian berorientasi pada tingkat ASEAN dan internasional.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Hasil penelitian sebagai pendukung proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendokumentasian hasil penelitian berdasarkan bidang keilmuan.</li> <li>2. Pemanfaatan hasil penelitian untuk mendukung proses pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian terdokumentasi sesuai dengan standar mutu.</li> <li>2. Hasil penelitian digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.</li> <li>3. Publikasi penelitian tingkat ASEAN dan internasional.</li> <li>4. Peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional.</li> <li>5. Jumlah hasil penelitian civitas akademika yang dirujuk eksternal.</li> </ol>

#### Tahap III: Tahap Unggulan Nasional

FKIP UMSurabaya menuju tahap *pre-research and entrepreneurship university*. Pada tahap ini sistem pembelajaran dan penelitian sudah dominan berbasis TI dan sejajar dengan universitas yang

berbasis *teaching university* di negara maju. Pada tahap ini dosen dan mahasiswa telah melakukan penelitian secara terpadu. Tugas Akhir (TA) /skripsi mahasiswa telah didokumentasikan dengan berbasis TI berdasarkan bidang keilmuan sebagai pendukung proses pembelajaran. Penelitian dilakukan telah banyak didanai oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat Asia. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat Asia dan internasional.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Penelitian dilakukan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen.</li> <li>2. Pendokumentasian dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Tugas Akhir (TA) mahasiswa berdasar bidang keilmuan.</li> <li>3. Pemanfaatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.</li> <li>4. Meningkatkan perolehan dana penelitian dari pihak eksternal.</li> <li>4 Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat Asia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian dosen melibatkan mahasiswa.</li> <li>2. Peningkatan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian.</li> <li>3. Tugas Akhir mahasiswa yang terdokumentasi.</li> <li>4. Penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran.</li> <li>5. Hibah/sumber dana penelitian dari eksternal.</li> <li>6. Publikasi penelitian tingkat Asia.</li> <li>7. Peneliti menjadi keanggotaan asosiasi keilmuan tingkat Asia</li> </ol>

#### Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara

FKIP UMSurabaya menuju *research and Entrepreneurship university*. Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan baru sehingga membangun reputasi UMSurabaya di tingkat internasional. Penelitian menjadi sangat dominan dalam semua aspek, menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai penyumbang utama anggaran pendidikan. Penelitian berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat, sehingga hasil penelitian telah dapat diproduksi secara massal dalam skala industri. Hasil penelitian memperoleh pengakuan internasional dan mengacu pada HAKI. Peneliti telah banyak menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat internasional. Publikasi hasil penelitian sudah berorientasi pada publikasi tingkat internasional.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Semua kegiatan penelitian berorientasi kebutuhan riil</b>	1. Mendorong penelitian berorientasi kebutuhan riil	1. Penelitian berorientasi kebutuhan riil

masyarakat/eksternal	masyarakat.	masyarakat.
.	2. Mengoptimalkan kegiatan penelitian sebagai sumber utama pendapatan fakultas.	2. Hibah/ sumber dana penelitian dari eksternal.
	3. Peningkatan penelitian dosen dan tugas akhir mahasiswa sebagai pendukung proses pembelajaran.	3. Jumlah penelitian dosen dan tugas akhir sebagai pendukung proses pembelajaran.
	4. Meningkatkan publikasi penelitian dan keanggotaan dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional.	4. Reputasi dan publikasi penelitian tingkat internasional (HAKI).
		5. Peneliti menjadi anggota asosiasi bidang keilmuan tingkat internasional.

### 4.3 Strategi Dasar Bidang Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan mengintegrasikan proses pembelajaran dan penelitian.

#### 4.3.1 Tahap I: Tahap Capacity Building menuju Teaching University

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah wujud komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ditekankan untuk internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab sosial (*social responsibility values*) dan dakwah seluruh sivitas akademika F K I P UMSurabaya terhadap masyarakat. Nilai ini diharapkan menjadi salah satu budaya seluruh sivitas akademika dan menjadi landasan bagi pengembangan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memiliki bentuk dan metode beragam, sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values*.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat</b>	1. Peningkatan keterlibatan civitas akademika dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat.	1. Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian pada masyarakat.
	2. Peningkatan ketrampilan dan keahlian yang diperlukan untuk kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.	2. Rutinitas dan kualitas kinerja penyelenggaraan KKN.
	3. Peningkatan kerjasama dan sinergi dengan pihak eksternal dalam kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.	3. Promosi, inovasi dan perintis aktivitas pembangunan masyarakat.
		4. Peningkatan kinerja organisasi penyelenggara KKN dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.
		5. Penghargaan untuk

- 
- pengabdian dan pembangunan masyarakat.
  - 6. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan untuk pengabdian dan pembangunan masyarakat.
  - 7. Keterlibatan dalam proyek pembangunan masyarakat bersama elemen masyarakat lainnya.
  - 8. Jaringan kerjasama dengan pihak eksternal (masyarakat, bisnis, dan pemerintah).
- 

#### 4.3.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada diseminasi atau aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sekedar penguatan nilai-nilai sosial yang dikembangkan di kampus. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh civitas akademika baik sesuai dengan disiplin ilmu, maupun lintas disiplin ilmu, berorientasi pada keunikan lokal dan karakteristik kebutuhan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula muncul berbagai solusi dan produk teknologi tepatguna yang bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat berbagai bidang.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<p><b>Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin keilmuan dan keunikan lokal.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan keterkaitan disiplin ilmu dan keunikan lokal dengan kegiatan pengabdian dan pembangunan masyarakat.</li> <li>2. Penyediaan fasilitas, akses, teknologi dan informasi yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat.</li> <li>3. Optimalisasi jaringan alumni sebagai agen pengabdian dan pembangunan masyarakat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proporsi program/aktifitas pengabdian pada masyarakat berbasis disiplin pengetahuan dan keunikan lokal.</li> <li>2. Sinergi jurusan, pusat studi, dan UPT universitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat.</li> <li>3. Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan masyarakat luas.</li> <li>4. Sekolah, kursus, dan pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.</li> <li>5. Pusat konsultasi, advokasi, dan pendampingan masyarakat.</li> </ol>

		6. Penyediaan fasilitas dan layanan murah untuk berbagai kepentingan masyarakat. 7. Kerjasama yang sinergis dengan alumni dalam pembangunan masyarakat.
--	--	--

### 4.3.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bukan sekedar penerapan yang sudah ada. Tahap ini disesuaikan dengan kepentingan perintisan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community-based science and technology*). Kegiatan pengabdian pada masyarakat akan menjadi bagian integral dari input, proses pendidikan dan penelitian ilmiah sehingga menghasilkan output yang lebih relevan dengan kebutuhan pemberdayaan masyarakat.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</b>	1. Mengintegrasikan pengabdian pada masyarakat dengan penelitian ilmiah. 2. Peningkatan keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan relevansi dan aktualitas pengabdian pada masyarakat.	1. Proposal pengabdian pada masyarakat berbasis penelitian terapan dan murni. 2. Media diseminasi dan publikasi hasil penelitian berbasis masyarakat. 3. Pusat-pusat studi bagi pengkajian masalah dan strategi pembangunan masyarakat. 4. Keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan dan penelitian (participation action research).

#### 4.3.4 Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara

Sejalan dengan perkembangan UMSurabaya sebagai *research & entrepreneurship university* kegiatan pengabdian pada masyarakat diorientasikan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru; *community based science and technology*. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah menjadi bagian integral dari pendidikan dan penelitian, sehingga dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan misi pemberdayaan masyarakat.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Intensifikasi dan ekstensifikasi kegiatan pengabdian pada masyarakat berorientasi pada pengembangan pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyediaan sistem insentif bagi penghasil pengetahuan dan teknologi berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.</li><li>2. Pengembangan HAKI bagi produk berbasis keunikan lokal untuk pengabdian pada masyarakat.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.</li><li>2. Penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan local.</li><li>3. Jumlah HAKI atas produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal.</li></ol>

#### 4.4 Strategi Dasar Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyah

Kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan nilai-nilai ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang terintegrasi ke dalam semua aktifitas civitas akademika yang menjwai pelaksanaan dharma lainnya. Perencanaan kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah diawali dengan pementapan pemahaman nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan kebangsaan oleh segenap civitas akademika UMSurabaya. Langkah ini diharapkan akan menjamin pewarnaan nilai-nilai keislaman, kemuhammadiyah dan kebangsaan pada seluruh aspek yang dilakukan oleh segenap civitas akademika, pada setiap tahap pengembangan.

##### 4.4.1 Tahap I: Tahap Capacity Building menuju Teaching University

Pada tahap *teaching university*, kegiatan Al Islam, Kemuhammadiyah dan kebangsaan dimulai dengan memasukkan nilai-nilai tersebut pada proses pembelajaran dengan pendekatan interdisipliner. Materi perkuliahan dikaitkan dengan nilai-nilai Al Islam, Kemuhammadiyah dan kebangsaan. Paradigma Keislaman, Kemuhammadiyah dan kebangsaan digunakan sebagai rujukan dalam membahas topik-topik matakuliah. Peningkatan kualitas pribadi civitas akademika ditujukan untuk membentuk pribadi *uswatun hasanah*.



<b>Strategi Dasar</b>	<b>Kebijakan Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
<b>Penanaman nilai-nilai Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan pada semua civitas akademika untuk penguatan moralitas, intelektualitas dan entrepreneurship.</b>	1. Perumusan nilai-nilai Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan yang disesuaikan dengan keunikan lokal UMSurabaya. 2. Proses pembelajaran seluruh matakuliah dikaitkan dengan nilai-nilai Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan dengan pendekatan interdisipliner. 3. Internalisasi nilai-nilai Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan yang disesuaikan dengan keunikan lokal UMSurabaya untuk penguatan moralitas, intelektualitas dan entrepreneurship.	1. Tersedia rumusan nilai-nilai Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan berbasis keunikan lokal UMSurabaya. 2. Terlaksana proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan. 3. Perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada nilai-nilai Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan pada civitas akademika.

#### 4.4.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur

Karakteristik penanaman Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan dengan melaksanakan desain program secara interdisipliner dalam rangka pengembangan keilmuan. Desain program kegiatan tridharma yang lain tidak hanya dikaitkan dengan permasalahan agama secara khusus, tetapi dikaitkan dengan masing-masing bidang keilmuan.

<b>Strategi Dasar</b>	<b>Kebijakan Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
<b>Paradigma keilmuan menjadi landasan untuk melaksanakan kegiatan Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan.</b>	1. Implementasi program Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan dalam tridharma perguruan tinggi. 2. Inovasi strategi dan metode multidisipliner dari implementasi program Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan.	1. Terlaksana implementasi program Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan dalam tridharma perguruan tinggi. 2. Kuantitas dan kualitas inovasi strategi dan metode multidisipliner dari implementasi program Al Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan

#### 4.4.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional

Pelaksanaan program tridharma, nilai al-Islam, Kemuhامadiyahan dan Kebangsaan (catur dharma) UMSurabaya dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi

untuk memecahkan masalah nasional.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Implementasi kegiatan nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan digunakan sebagai dasar penyelesaian masalah nasional.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah nasional.</li> <li>2. Pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah nasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas dan kualitas kegiatan pengkajian nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah nasional .</li> <li>2. Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah nasional.</li> </ol>

#### 4.4.4 Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara

Pelaksanaan program tridharma, nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan (catur dharma) UMSurabaya dengan pendekatan transdisipliner, melalui proses transformasi dan integrasi untuk memecahkan masalah internasional. Sejalan dengan perkembangan UMSurabaya sebagai *research & entrepreneurship university* kegiatan catur dharma untuk menyelesaikan permasalahan internasional dengan pendekatan transdisipliner. Kegiatan catur dharma sebagai upaya pencerahan menjadi bagian integral dari masyarakat internasional, sehingga terwujud masyarakat berkemajuan.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Kegiatan catur dharma yang berdasar keunikan lokal UMSurabaya menghasilkan nilai dan gerakan pencerahan untuk mewujudkan masyarakat berkemajuan.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah internasional.</li> <li>2. Pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.</li> <li>3. Inovasi strategi dan metode transdisipliner dari implementasi program al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas dan kualitas pengkajian nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan dalam penyelesaian masalah internasional.</li> <li>2. Kuantitas dan kualitas pelaksanaan nilai al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.</li> <li>3. Penemuan Inovasi strategi dan metode transdisipliner baru dari implementasi program al-Islam, Kemuhadiyah dan Kebangsaan untuk menyelesaikan masalah internasional.</li> </ol>

#### 4.5 Strategi Dasar Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

UMSurabaya sebagai perguruan tinggi milik persyarikatan Muhammadiyah secara struktur organisasi dibawah Majelis Dikti PP Muhammadiyah. Pengelolaan organisasi UMSurabaya mengacu pada fungsi manajemen (Planning, organizing, budgeting, actuating, controlling) berdasar kebijakan PP Muhammadiyah.

Sistem organisasi UMSurabaya yang baik akan mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran. Penyusunan RIP ini diarahkan pada revitalisasi organisasi serta membangun komitmen Sumberdaya manusia. Proses pembangunan komitmen sumberdaya manusia meliputi; rekrutmen, pembinaan, monitoring, evaluasi dan purna tugas.

##### 4.5.1 Tahap I : Tahap Capacity Building menuju Teaching University

UMSurabaya berada pada tahap pertumbuhan menuju *teaching university*. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan spirit sebagai *teaching university*. Upaya untuk mencapai *teaching university* melalui peningkatan kinerja sistem organisasi dan komitmen sumberdaya manusia (SDM).

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperkuat budaya kerja organisasi dan komitmen SDM.</li><li>2. Rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM.</li><li>3. Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab.</li><li>4. Monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tercipta budaya kerja organisasi dan komitmen SDM yang kuat.</li><li>2. Sistem rekrutmen dan pelatihan peningkatan skill SDM yang berkelanjutan.</li><li>3. Pembagian tugas pokok dan fungsi sesuai wewenang dan tanggungjawab.</li><li>4. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi dan komitmen SDM yang berkelanjutan.</li></ol>

##### 4.5.2 Tahap II: Tahap Unggulan Jawa Timur

Tahap ini diupayakan memperoleh status *teaching university* yang mampu bersaing. Kinerja organisasi dan komitmen sumberdaya manusia diharapkan semakin meningkat, sehingga diperlukan model kepemimpinan yang memiliki kemampuan mencerahkan dan melakukan perubahan (*idiotransformational leadership*) menuju organisasi yang berkemajuan.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Membangun kompetensi organisasi UMSurabaya dan meningkatkan kerjasama.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.</li> <li>2. Merumuskan reward and punishments system baru.</li> <li>3. Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.</li> <li>4. Menemukan potensi keunikan lokal.</li> <li>5. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan kerja.</li> <li>2. Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.</li> <li>3. Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.</li> <li>4. Integritas.</li> </ol>

#### 4.5.3 Tahap III: Tahap Unggulan Nasional

Pada tahap ini UMSurabaya menuju *excellent teaching university*. Upaya yang dilakukan adalah dengan mengenalkan produk baru atau diversifikasi, yaitu dengan mengenalkan penelitian sebagai produk yang tidak terpisahkan. Produk penelitian (*creating knowledge*) akan berdampingan dengan produk pembelajaran (*transferring knowledge*). Pada tahap ini dibutuhkan tipe kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dan memiliki motivasi untuk melakukan hal-hal baru (*vision-transformational leadership*).

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Revitalisasi organisasi dan komitmen SDM dalam rangka diversifikasi produk dan variasi pendapatan.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat budaya organisasi dan komitmen SDM.</li> <li>2. Pelatihan peningkatan skill SDM.</li> <li>3. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja organisasi dan mengefektifkan komunikasi SDM.</li> <li>4. Kesesuaian wewenang dan tanggungjawab.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen pegawai terhadap organisasi.</li> <li>2. Kualitas kinerja.</li> <li>3. Partisipasi pegawai pada program organisasi.</li> <li>4. Akuntabilitas.</li> <li>5. Transparansi.</li> </ol>

#### 4.5.4 Tahap IV: Tahap Unggulan Asia Tenggara

Pada tahap ini produk penelitian akan menjadi produk unggulan dengan tidak mengesampingkan produk yang telah dihasilkan sebelumnya. Kejayaan organisasi dapat diraih melalui pengelolaan secara profesional produk organisasi; penelitian dan pembelajaran. Tugas utama pengelola adalah menjaga dan mengawal periode ini selama mungkin (*sustainable competitive advantage*).

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam rangka mengelola produk baru dan variasi portofolio.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan gaya dan budaya yang menciptakan keunggulan kompetitif.</li> <li>2. Merumuskan reward and punishments system baru.</li> <li>3. Mendefinisikan kembali dan atau menguatkan tujuan organisasi.</li> <li>4. Menemukan potensi keunikan lokal.</li> <li>5. Memperkuat pemahaman visi, misi dan tujuan organisasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan kerja.</li> <li>2. Keunikan dan keunggulan organisasi dan komitmen SDM.</li> <li>3. Peningkatan pemahaman terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.</li> <li>4. Integritas.</li> </ol>

#### 4.6 Strategi Dasar Bidang Sarana dan Prasarana

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya didasarkan pada kurikulum, kompetensi, sikap dan ketrampilan dosen dalam mentransformasi ilmu pengetahuan pada mahasiswa, tapi juga ditentukan oleh sarana dan prasarana yang tersedia.

##### 4.6.1 Tahap I : Tahap Capacity Building menuju Teaching University

Pada tahap ini UMSurabaya meningkatkan dan menata kembali secara optimal fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran. Fokus keberhasilan proses pembelajaran pada tahapan *teaching university*, perlu dirumuskan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Kelengkapan fasilitas pembelajaran untuk memenuhi standar teaching university negara maju.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan fasilitas baru.</li> <li>2. Pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang telah ada.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasio produktivitas sarana prasarana.</li> <li>2. Kepuasan stakeholder.</li> <li>3. Peningkatan akreditasi.</li> </ol>

##### 4.6.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur

Pada tahap ini, dilakukan inovasi sarana dan prasarana yang lebih difokuskan pada peningkatan kegiatan proses pembelajaran. Inovasi dilakukan agar dapat memberikan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan universitas dan *stakeholder*. Kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana antar unit untuk mendukung penelitian dan proses pembelajaran.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Inovasi fasilitas pembelajaran.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana/prasarana secara terpadu.</li> <li>2. Kemudahan fasilitas jaringan internet untuk civitas akademika.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarana/prasarana sebagai inovasi untuk peningkatan proses</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Informasi dan disain materi kuliah dapat diakses melalui internet.</li> <li>4. Penambahan fasilitas peralatan laboratorium.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>pembelajaran</li> <li>2. Civitas akademika yang mampu mengakses jaringan internet.</li> <li>3. Materi kuliah dapat diakses melalui internet.</li> <li>4. Peningkatan fasilitas peralatan laboratorium.</li> <li>5. Kepuasan stakeholder.</li> <li>6. Laboratorium dasar (eksakta/pengujian) terakreditasi.</li> </ol>
--	--	--

#### 4.6.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional

UMSurabaya menuju tahap *pre-research university*. Penambahan fasilitas standar digunakan sebagai pendukung penelitian bagi sivitas akademika UMSurabaya.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Penambahan fasilitas standar untuk mendukung kegiatan penelitian.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan pengembangan sarana penelitian sebagai penunjang kegiatan penelitian.</li> <li>2. Merintis kerjasama (networking) dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan sarana penelitian yang telah tersedia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarana penelitian sesuai kebutuhan</li> <li>2. Peningkatan networking dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana penelitian.</li> <li>3. Nilai tambah terhadap keunggulan.</li> </ol>

#### 4.6.4 Tahap IV: Tahap Unggulan Asia tenggara

UMSurabaya sudah memiliki pondasi yang kuat sebagai *research & entrepreneurship university*. Pada tahap ini sivitas akademika mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahap *research university* ini pemanfaatan sarana dan prasarana mendukung penemuan dan pengembangan produk penelitian unggulan berskala nasional dan internasional.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Optimalisasi pemanfaatan fasilitas penelitian untuk industri skala nasional dan internasional.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemutahiran fasilitas pendukung penelitian.</li> <li>2. Peningkatan pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian berorientasi industri skala nasional dan internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas dan kualitas fasilitas pendukung penelitian.</li> <li>2. Pendapatan dari pemanfaatan fasilitas pendukung penelitian.</li> <li>3. Jumlah fasilitas terakreditasi.</li> <li>4. Meningkatnya nilai tambah terhadap</li> </ol>

		keunggulan.
--	--	-------------

#### 4.7.Strategi Dasar Bidang Teknologi

Perkembangan dan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer memberi peluang bagi pengelola perguruan tinggi untuk memanfaatkannya sebagai pendukung optimalisasi pengelolaan kegiatan universitas, terutama kegiatan bidang pengajaran dan bidang penelitian. Pemanfaatan teknologi tidak saja bersifat pasif, tetapi diarahkan untuk mampu menghasilkan inovasi teknologi sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi. Tahapan pengembangan universitas *dariteaching university* menuju unggul di Asia Tenggara dengan ciri unggul dalam moralitas, intelektualitas dan *entrepreneursip*, masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan berbeda. Oleh karena itu memerlukan perencanaan yang hati-hati dalam memilih dan menggunakan teknologi yang dimiliki.

##### 4.7.1 Tahap I : Tahap Capacity Building menuju Teaching University

UMSurabaya diharapkan telah memiliki predikat sebagai *teaching university*. Keberhasilan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh banyak aspek, seperti pendidikan, keterampilan, pengetahuan, sikap dan pemanfaatan ketrampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Artinya, kompetensi dalam satu bidang saja tidaklah cukup sebagai jaminan berhasilnya proses belajar-mengajar. Keterampilan dan sikap juga memiliki peran penting dalam mengantarkan keberhasilan lulusan melalui proses pembelajaran yang dilakukan.

Sehubungan dengan itu, totalitas kompetensi dosen menjadi prasyarat keberhasilan proses pembelajaran. Secara umum kompetensi dalam bidang kognitif memang tidak diragukan lagi, tetapi bagaimana pengetahuan itu disajikan dan disampaikan kepada mahasiswa adalah persoalan lain karena harus melibatkan nilai dan etika. Penyajian dan penyampaian materi ajar memerlukan suatu keterampilan tertentu yang dapat dicapai melalui proses yang panjang. Upaya internalisasi pengetahuan yang disertai keterampilan dan sikap pembelajaran ini menjadi isu penting. Salah satu strategi untuk mencapai kondisi semacam itu adalah pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Proses pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan pemeliharaan sarana teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran.</li> <li>2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang proses pembelajaran</li> <li>2. Terbangunnya kerjasama.</li> <li>3. Kemampuan dosen dalam menguasai teknologi</li> </ol>

	3. Kemampuan dosen dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.	pembelajaran.
--	--	---------------

#### 4.7.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur

UMSurabaya menuju tahap unggulan Jawa Timur. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah baik, berbasis teknologi informasi dan sejajar dengan universitas yang telah berstatus sebagai *teaching university* di negara maju. Inovasi teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi difokuskan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran.</li> <li>2. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi/teknologi yang lebih luas dan murah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan hasil inovasi teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran.</li> <li>2. Meningkatnya kerjasama.</li> </ol>

#### 4.7.3 Tahap III : Tahap Unggulan Nasional

UMSurabaya menuju tahap unggulan nasional. Pada tahap ini sistem pembelajaran sudah bertambah baik berbasis teknologi informasi dan kegiatan penelitian sudah mulai dominan. Teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian bagi civitas akademika UMSurabaya. Berbagai produk inovatif dihasilkan dengan pemanfaatan teknologi.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Pemanfaatan teknologi bagi kegiatan penelitian.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang kegiatan penelitian.</li> <li>2. Merintis kerjasama dengan lembaga lain untuk mengoptimalkan teknologi yang telah tersedia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang kegiatan penelitian.</li> <li>2. Optimalisasi kerjasama.</li> <li>3. Nilai tambah (value added) terhadap keunggulan.</li> </ol>

#### 4.7.4 Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara

Penelitian dan pembelajaran dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan yang baru sehingga mampu membangun reputasi bagi UMSurabaya di tingkat internasional. Moralitas, Intelektualitas dan *Entrepreneurship* sudah sangat dominan dalam semua aspek dan menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran dan sebagai salah satu sumber utama dana non-mahasiswa. Pada tahap ini, teknologi dimanfaatkan sebagai pendukung penelitian



berskala industri yang dilakukan oleh civitas akademika UMSurabaya.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kegiatan penelitian berskala</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan dan pengembangan sarana teknologi sebagai penunjang penelitian berskala industri.</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi berorientasi pada kebutuhan pasar atau industri.</li> <li>3. Meningkatkan kerjasama dengan kalangan industri atau lembaga lain untuk mendapatkan dana.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan sarana teknologi untuk menunjang penelitian berskala industri.</li> <li>2. Terbangunnya kerjasama dengan kalangan industri.</li> <li>3. Meningkatnya nilai tambah terhadap keunggulan atau reputasi.</li> <li>4. Meningkatnya perolehan dana.</li> </ol>

#### 4.8 Strategi Dasar Bidang Keuangan

Bidang keuangan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi. Bidang ini memiliki posisi sangat penting. Tanggungjawab bidang ini tidak saja terbatas pada efektivitas dan efisiensi dalam pengeluaran dana (*outflow*), akan tetapi juga kemampuan pengadaaan dana (*inflow*). Mengingat bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama terselenggaranya kegiatan, maka sejak dari pengelolaan sumber sampai dengan kebijakan penggunaan dana harus dikaitkan secara langsung dengan kegiatan utama dan kegiatan pendukung lainnya. Sebagaimana disadari bahwa persoalan pokok yang mendominasi bidang keuangan adalah terbentuknya variasi sumber dana (*internal fund and external fund*).

##### 4.8.1 Tahap I : Tahap Capacity Building menuju Teaching University

Pada tahap *Tahap Capacity Building menuju Teaching University*, semua pembiayaan masih bersumber dari institusi yang sebagian besar berasal dari mahasiswa (*traditionally funded private university*). Pengelolaan keuangan diarahkan pada efektivitas dan efisiensi sumber dana. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
<b>Sumber dana 10% - 15% berasal dari non mahasiswa.</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan dan pengelolaan dana dilakukan secara efektif dan efisien</li> <li>2. Pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas</li> <li>3. Penggunaan sarana dan prasarana dioptimalkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan Dana</li> <li>2. Peningkatan nilai tambah dari pemanfaatan sarana prasarana.</li> <li>3. Persentase dana non</li> </ol>

	4. Perintisan dana dari sumber non-mahasiswa	mahasiswa meningkat.
--	--	----------------------

#### 4.8.2 Tahap II : Tahap Unggulan Jawa Timur

Pada tahap unggulan Jawa Timur, sumber dana dari selain mahasiswa mulai ditingkatkan dengan cara menjalin *networking* dengan pihak-pihak terkait (*pre-entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk SDM-nya.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Sumber dana 16% - 25% berasal dari non-mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Intensifikasi sumber dana non-mahasiswa.</li><li>2. Investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran.</li><li>3. Investasi pada pengembangan kompetensi SDM.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana.</li><li>2. Sumber pendanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.</li><li>3. Kepuasan mahasiswa dan stakeholder lainnya.</li></ol>

#### 4.8.3 Tahap III: Tahap Unggulan Nasional

Pada tahap unggulan nasional, sumber dana dari selain mahasiswa sudah lebih ditingkatkan dengan cara merintis dana dari penelitian yang dibiayai oleh pihak luar, serta merintis dana dari hasil pengembangan bisnis (*entrepreneurial university*). Penggunaan dana lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, termasuk SDM-nya.

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Sumber dana 26% - 40% berasal dari non mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perintisan dana dari penelitian yang bersumber dari pihak luar.</li><li>2. Perintisan sumber dana dari produk/bisnis baru (diversifikasi).</li><li>3. Investasi pada sarana dan prasarana penelitian.</li><li>4. Investasi pada pengembangan SDM untuk memperkuat research skill.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Porsi dana dari penelitian.</li><li>2. Porsi dana dari produk/bisnis baru.</li></ol>

#### 4.8.4 Tahap IV : Tahap Unggulan Asia Tenggara

Pada tahap unggulan asia tenggara, sumber dana sebagian besar (lebih dari 40%) berasal dari non mahasiswa, terutama berasal dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini, persoalan dana dan sumber dana telah mampu diatasi dengan baik (*sustainable university*). Pengelolaan keuangan ditekankan salah satunya pada peningkatan kualitas penelitian yang berorientasi eksternal, sehingga dapat mendatangkan dana bagi institusi. Dosen dipacu untuk mengembangkan ketrampilan dalam melakukan penelitian dan diharapkan dapat memperoleh dana hibah penelitian (*research grant*).

<b>Strategi Dasar</b>	<b>Kebijakan Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
<b>Sumber dana &gt;40% berasal dari non mahasiswa.</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ekstensifikasi dana dari penelitian yang berasal dari pihak luar.</li><li>2. Ekstensifikasi dan pengembangan produk/bisnis baru.</li><li>3. Inovasi dalam investasi sarana dan prasarana penelitian.</li><li>4. Peningkatan research skill SDM.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan porsi dana dari penelitian.</li><li>2. Peningkatan porsi dana dari produk/bisnis baru.</li></ol>



## BAB V PENUTUP

Rencana induk pengembangan 2013-2033 merupakan rencana jangka panjang universitas dalam mewujudkan universitas yang unggul dalam bidang moralitas, intelektualitas dan berjiwa entrepreneurship.

Apabila keadaan tertentu terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga RIP menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMSurabaya.

Demikian penyusunan Rencana induk pengembangan 2013-2033 dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen merupakan modal besar bagi tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang moralitas dan intelektualitas serta berjiwa *entrepreneur*.

### J. PENUTUP

Roadmap penelitian FKIP UMSurabaya merupakan rumusan strategis dalam menentukan arah dan kebijakan penelitian dalam upaya meningkatkan peran penelitian untuk mendukung pencapaian visi UMSurabaya. Rumusan dan pelaksanaan Roadmap Penelitian FKIP sekaligus mendukung pencapaian UMSurabaya universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*. Keberhasilan cita-cita tersebut akan sangat tergantung dari konsistensi dalam pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Oleh karenanya diharapkan Roadmap Penelitian FKIP UMSurabaya ini diharapkan dapat menjadi dokumen rencana yang dijadikan sebagai rujukan penelitian di lingkungan FKIP UMSurabaya



## Referensi

1. Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2045
2. Rencana Induk pengembangan Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025
4. Rencana operasional Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025
5. Rencana Strategis LPPM UMSurabaya 2021-2025
6. Rencana Strategis FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025
7. Rencana operasional FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya 2021-2025





**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan